

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

**PELATIHAN ETIKA BISNIS DAN PEMBUKUAN SEDERHANA
BAGI PELAKU UMKM DI KECAMATAN BUBUTAN
KOTA SURABAYA**



Oleh:

Ketua Pelaksana : Teguh Gunawan Setyabudi, S.E., M.A. (NIDN: 0720099101)

Anggota : 1. Abdullah (NPM: 1610210674)
2. Hanisyah Kholifaturohmah (NPM: 1610210732)

KERJASAMA

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA (STIESIA) SURABAYA**

DENGAN

KECAMATAN BUBUTAN KOTA SURABAYA

2018

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Pengabdian : Pelatihan Etika Bisnis dan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku UMKM di Kecamatan Bubutan Kota Surabaya
2. Pelaksana
Ketua : Teguh Gunawan Setyabudi, S.E., M.A.
Anggota : 1. Abdullah
2. Hanisyah Kholifaturohmah
3. Lokasi : Gedung Nasional Indonesia (GNI), Kecamatan Bubutan Jalan Bubutan No. 85-87 Surabaya.
4. Pelaksanaan : 21 Desember 2018
5. Biaya : Rp3.000.000 (Tiga Juta Rupiah)
6. Sumber Dana : Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya



Prof. Dr. Henning Widi Oetomo, PhD.

Surabaya, 31 Desember 2018

Ketua Pelaksana
Pengabdian kepada Masyarakat

Teguh Gunawan Setyabudi, S.E., M.A.

Menyetujui

Ketua STIESIA Surabaya,



Dr. Nur Fadrih Asyik, S.E., M.Si., Ak., CA.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunianya, kami dapat menyelesaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu pengejawantahan dari Tridharma Perguruan Tinggi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diimplementasi dengan tema “Pelatihan Etika Bisnis dan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku UMKM di Kecamatan Bubutan Kota Surabaya “.

Pelatihan ini dapat berjalan dengan lancar dan baik karena peran serta dan dukungan dari beberapa pihak. Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya yang memfasilitasi pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai salah satu pemenuhan Tridharma Perguruan Tinggi.
2. Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) yang telah mendampingi dan mengkoordinatori kegiatan pengabdian dengan beberapa UMKM di Surabaya.
3. Camat Kecamatan Bubutan Kota Surabaya, Eko Kurniawan Purnomo, S.STP, M.Si. beserta jajarannya yang bersedia menyediakan fasilitas tempat melaksanakan kegiatan pelatihan etika bisnis dan pembukuan sederhana bagi pelaku UMKM.
4. Ketua Paguyuban UMKM Kecamatan Bubutan serta seluruh para pelaku UMKM yang mengikuti kegiatan pelatihan etika bisnis dan pembukuan sederhana.

Akhir kata, semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat bagi masyarakat khususnya bagi para pelaku UMKM dalam menjalankan bisnis secara etis dan mampu membuat pertanggungjawaban keuangan melalui penyusunan pembukuan sederhana.

Surabaya, 31 Desember 2018
Pelaksana

Teguh Gunawan Setyabudi, S.E., M.A.

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	v
I. Pendahuluan	1
II. Tujuan dan Manfaat.	2
III. Metode Pelaksanaan	3
IV. Hasil Dan Pembahasan.	3
V. Rekomendasi.	5
Lampiran-Lampiran	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Tugas Pengabdian kepada Masyarakat
- Lampiran 2 : Sertifikat Pengabdian kepada Masyarakat
- Lampiran 3 : Daftar Hadir Peserta
- Lampiran 4 : Materi Pelatihan
- Lampiran 5 : Foto-Foto kegiatan

PELATIHAN ETIKA BISNIS DAN PEMBUKUAN SEDERHANA BAGI PELAKU UMKM DI KECAMATAN BUBUTAN KOTA SURABAYA

I. PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan salah satu faktor pendorong peningkatan perekonomian Indonesia. Kewirausahaan melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas dan kemampuan masyarakat dalam menyalurkan ide dan kreasinya dengan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu sumber perekonomian Indonesia.

Berkembangnya UMKM akan memiliki dampak pada pengembangan potensi ekonomi masing-masing daerah. Pengembangan ekonomi dapat berupa peningkatan produk lokal dengan didukung kreatifitas masyarakat setempat. Masyarakat setempat dapat mewujudkan kemandirian ekonomi dan peningkatan kesejahteraan.

Kota Surabaya memiliki banyak potensi usaha yang menjadi sumber mata pencarian utama penduduk di sekitarnya, mulai dari industri makanan, industri kerajinan, industri tekstil, dan industri agrobisnis yang semuanya dapat berkembang pesat, serta memiliki tempat di hati masyarakat. Selalu saja ada ide/gagasan dalam bentuk oleh-oleh misalnya dan hal ini dapat memunculkan minat konsumen untuk membelinya. Pada industri makanan, banyak sekali pelaku UMKM yang tumbuh di bidang makanan antara lain kue, makanan berat, maupun camilan. Dalam industri tekstil terdapat banyak pelaku UMKM yang menghasilkan kerudung, sprei, baju, dan jenis pakaian lainnya yang banyak dijual pada pusat grosir maupun melalui pameran produk UMKM. Pada industri agrobisnis, banyak pelaku UMKM yang bergerak di wisata taman edukasi serta wisata mangrove. Industri kerajinan tangan banyak muncul industri kreatif seperti kerajinan tangan, handicraft, bunga kertas, bidang kesenian, dan lain sebagainya. Bahan utama dari beberapa hasil produk menggunakan bahan baku lokal. Untuk pengguna dari beberapa produk UMKM adalah konsumen luar negeri, namun sebagian besar konsumen dari barang-barang hasil UMKM adalah konsumen lokal.

Kecamatan Bubutan merupakan salah satu kecamatan di wilayah Kota Surabaya dengan potensi sumber daya yang sangat memadai. Banyak sekali UMKM yang terdapat di Kecamatan Bubutan, dibawah naungan Paguyuban UMKM Kecamatan Bubutan

dengan berbagai hasil produk UMKM dimana setiap minggunya mereka melakukan pertemuan rutin untuk berdiskusi tentang upaya-upaya memecahkan masalah yang dihadapi serta upaya untuk mengembangkan usaha.

Permasalahan yang timbul bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) ini sangatlah kompleks. Masalah utama yang dihadapi UMKM adalah tentang permodalan. Bagaimana usaha dapat terus beroperasi dan terus semakin berkembang melalui suntikan modal. Namun, terdapat pula masalah lain yang tidak kalah penting yakni terkait dengan pengemasan (*packaging*) produk. Bagaimana kemasan produk dibuat semenarik mungkin agar dapat lebih dikenal di masyarakat. Selain itu, pencatatan keuangan juga masih menjadi kendala karena sebagian besar pelaku UMKM tidak melakukan pencatatan keuangan. Keuangan usaha dan keuangan rumah tangga sebaiknya dipisahkan untuk dapat mengetahui berapa jumlah pendapatan, jumlah biaya, dan laba/rugi yang diperoleh. Para pelaku UMKM harus dapat menyadari pentingnya konsistensi untuk proses produksi, pengemasan, labeling, penjualan, promosi atas produk yang dihasilkan agar usahanya terus berkelanjutan. Selain itu, butuh etika dalam pengelolaan bisnis dan komitmen yang tinggi untuk terus berjuang menjalankan usaha meskipun banyak muncul kendala dan masalah dalam pelaksanaannya.

II. TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Tujuan Kegiatan

- a. Memberi motivasi dan semangat kepada pelaku UMKM untuk melakukan wirausaha.
- b. Meningkatkan kreativitas dan inovasi para pelaku UMKM.
- c. Memberi pengetahuan tentang etika bisnis bagi para pelaku usaha.
- d. Memberi pengetahuan tentang pentingnya pencatatan transaksi keuangan melalui pembukuan sederhana.

2. Manfaat Kegiatan

- a. Membantu UMKM untuk menjadi pelaku UMKM yang sukses.
- b. Membantu meningkatkan produktivitas pelaku UMKM.

- c. Membantu pelaku UMKM tertib mencatat setiap transaksi keuangan melalui sistem pembukuan sederhana sehingga dapat memperoleh informasi mengenai posisi keuangan dan kinerja UMKM.
- d. Membantu pelaku UMKM dalam mengembangkan usahanya.

III. METODE PELAKSANAAN

Bentuk kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Pelatihan tentang materi etika bisnis.
- b. Pelatihan tentang pembukuan keuangan sederhana.
- c. Program pendampingan mengenai aktivitas wirausaha dan pembukuan keuangan sederhana.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas. Secara umum program ini dirancang oleh Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya untuk memberi kontribusi nyata bagi masyarakat, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat Indonesia. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi yang harus dilakukan setiap dosen.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai wujud Tridharma Perguruan Tinggi dilaksanakan pada:

- Hari : Jum'at
- Tanggal : 21 Desember 2018
- Pukul : 08.00 – selesai
- Tempat : Gedung Nasional Indonesia (GNI) Kecamatan Bubutan Kota Surabaya
- Peserta : 20 orang
- Materi : 1. Etika Bisnis
2. Pembukuan Sederhana

Susunan acara pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut:

Pukul	Acara	Penanggung Jawab
08.00 – 08.30	Registrasi Peserta	Panitia
08.30 – 08.35	Pembukaan	MC
08.35 – 08.50	Sambutan Camat	Panitia
08.50 – 08.55	Pemberian Cenderamata dari STIESIA kepada Kecamatan Bubutan	Panitia
08.55 – 09.00	Persiapan Pemaparan Materi	Panitia
09.00 – 10.00	Pemaparan Materi Etika Bisnis disertai tanya jawab	Dosen STIESIA
10.00 – 11.00	Pemaparan Materi Pembukuan Sederhana disertai tanya jawab	Dosen STIESIA
11.00 – 11.10	Penutupan	MC

Para peserta yang hadir diminta untuk mengisi daftar hadir yang telah disediakan, kemudian kami membagikan masing-masing fotokopi materi yang akan diberikan kepada pelaku usaha UMKM. Selanjutnya, sambutan dari pimpinan Kecamatan Bubutan yakni Bapak Eko Kurniawan Purnomo, S.STP, M.Si. selaku Camat Bubutan Kota Surabaya. Sebagai bentuk perwujudan rasa terima kasih dan juga kerjasama antara STIESIA Surabaya dan Kecamatan Bubutan, STIESIA Surabaya memberi cenderamata berupa plakat STIESIA Surabaya yang diterima secara langsung oleh Camat Bubutan Kota Surabaya, Bapak Eko Kurniawan Purnomo, S.STP, M.Si. Berikutnya adalah penyampaian materi dengan topik etika bisnis dan pembukuan sederhana oleh dosen-dosen STIESIA Surabaya dengan waktu kurang lebih 120 menit yang disertai langsung dengan tanya jawab. Selama pemaparan materi, peserta nampak antusias dengan langsung mengajukan pertanyaan, dan terdapat beberapa peserta pula yang berminat untuk belajar lebih lanjut mengenai pembukuan sederhana. Sebagian besar pelaku UMKM di Kecamatan Bubutan belum melaksanakan pencatatan keuangan bisnis secara tertib. Hal ini tentu saja membuat informasi keuangan usaha terutama keuntungan atau kerugian tidak bisa diketahui secara jelas.

V. REKOMENDASI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan melalui pelatihan materi etika bisnis dan pembukuan sederhana ini dapat memberi manfaat kepada khalayak luas, maka selanjutnya merekomendasi:

1. Perlu adanya kesinambungan kegiatan dan evaluasi setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan, sehingga para pelaku UMKM di Surabaya dapat berkontribusi dalam pengembangan UMKM di Indonesia.
2. Mengadakan edukasi yang serupa kepada komunitas masyarakat lain yang berbeda.
3. Materi edukasi hendaknya langsung dihadapkan pada permasalahan yang timbul dari para pelaku UMKM sehingga akan banyak umpan balik untuk mencari jalan keluar menyelesaikan permasalahan tersebut.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

SURAT TUGAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI INDONESIA
STIESIA

DIPLOMA 3 (Terakreditasi):
• Manajemen Perpajakan
• Akuntansi

STRATA 1 (Terakreditasi):
• Manajemen
• Akuntansi

STRATA 2 (Terakreditasi):
• Manajemen
• Akuntansi

STRATA 3:
• Ilmu Manajemen
(Terakreditasi)

PENDIDIKAN PROFESI
AKUNTANSI
(Terakreditasi)

Jalan Menur Pumpungan 30 Surabaya 60118 ☎ (031) 594 7505, 594 7840, 591 4650 Fax. 593 2218
Website : www.stiesiaedu.com, E-mail : stiesia@sby.dnet.net.id

SURAT TUGAS

Nomor: A.368b/01.6b/XII/2018

Tanggal 20 Desember 2018

Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya memberikan tugas kepada,

Nama

- : 1. Ulfah Setia Iswara, S.E., M.A.
2. Teguh Gunawan Setyabudi, S.E., M.A..
3. Dr. Wahidahwati, S.E., M.Si., Ak., CA
4. Widhi Ariestanti Rochdianingrum, S.E, M.M.
5. Susanti, S.E., M.Si.

Alamat

: Jalan Menur Pumpungan 30 Surabaya

Jabatan

: Dosen

Tujuan

: Gedung Nasional Indonesia (GNI)
Jalan Bubutan Surabaya

Keperluan

: Sebagai Narasumber Pelatihan Etika Bisnis dan Pembukuan
Keuangan Sederhana, pelaku UKM Kecamatan Bubutan

Perlaksanaan

Hari

: Jumat

Tanggal

: 21 Desember 2018

Biaya tugas

: uk: LP2M

Kendaraan

: Non Dinas

Demikian Surat Tugas ini diterbitkan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.



Ketua,

Dr. Nur Fadjrih Asyik, S.E., M.Si., Ak., CA.

Tembusan Yth.:

1. Wakil Ketua II
2. Kepala Bag. Keuangan
3. Kepala LP2M



PERKUMPULAN PENYELENGGARA PENDIDIKAN NASIONAL (PERPENDIKNAS)
Badan Pengelola Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

LAMPIRAN 2
SERTIFIKAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



SERTIFIKAT



DIBERIKAN KEPADA

Teguh Gunawan Setyabudi, S.E., M.A.

ATAS PARTISIPASI SEBAGAI NARASUMBER

PENGABDIAN PELATIHAN ETIKA BISNIS DAN PEMBUKUAN KEUANGAN
SEDERHANA PADA PAGUYUBAN UMKM KECAMATAN BUBUTAN SURABAYA

DI KECAMATAN BUBUTAN - SURABAYA
PADA TANGGAL 21 DESEMBER 2018

Camat Bubutan



Ketua STIESIA Surabaya



Dr. Nur Fadrih Asyik, S.E., M.Si., Ak., CA.

LAMPIRAN 3
DAFTAR HADIR PESERTA

DAFTAR HADIR

Kegiatan

Pelatihan Pembukuan sederhana dan etika bisnis bagi UMKM
dari STESIA

Hari / Tanggal








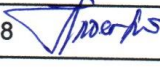







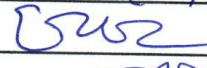
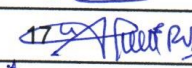



Jumat, 21 Desember 2018

Jam

08.00 WIB

Tempat

GEDUNG NASIONAL INDONESIA

No	Nama	Alamat	Tanda Tangan
1	Solichari	Bambak Dukuh 269	1 
2	Hikmahul	Demak Timur 1/26	2 
3	NUR HAYATI	MARGOKULON REL 204	3 
4	Eti NURC	Peranggan 11/69	4 
5	ARMY	maspati 5/90	5 
6	Wiwik	Aspol koblen	6 
7	Irene yolandyla	Jl. Demak Jaya II no. 70E	7 
8	Nurfaatih	Jl. Tembak 3/2	8 
9	Epi F	Jl. Tembak 3/2	9 
10	SUYATNO	Kampung Lawas	10 
11	NURUL-Phasnah	Jl. Aspek koblen 15/8	11 
12	Rita	Jl. praban wetan 1/31	12 
13	AITRIA	BABADATI 1/15	13 
14	Pajar	T. Dukuh 26	14 
15	Ikma	Jl. Sulung Bengah	15 
16	SATBIR	MAJITI 6/53	16 
17	Nina Rhamawati	Margomun 8/7	17 
18	LISCITYAWATI	DUPAT 1/204	18 
19	Rahmah	Kawatan 6/18	19 
20	Susi/Iowati	Asumbagus 3/8	20 
21			21
22			22
23			23
24			24

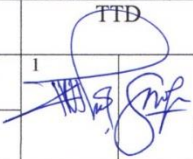

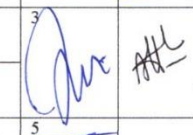

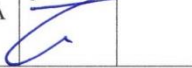
DAFTAR HADIR DOSEN

Hari / Tanggal : Jum'at / 21 Desember 2018

Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai

Tempat : Pendopo Kantor Kecamatan Bubutan

Acara : Pelatihan Etika Bisnis dan Pembukuan Keuangan Sederhana

NO	NAMA	TTD
1	Dr. Wahidahwati, S.E., M.Si., Ak., CA	1 
2	Susanti, S.E., M.Si	2 
3	Widhi Ariestianti R, S.E., M.M	3 
4	Ulfah Setia Iswara, S.E., M.A	4 
5	Teguh Gunawan Setyabudi, S.E., M.A	5 

LAMPIRAN 4
MATERI PELATIHAN


ETIKA DAN PRINSIP BISNIS

Tim Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M STIESIA Surabaya



Catatan Pembuka:

ETIKA dan SUARA HATI menentukan KUALITAS yang membedakan manusia dengan makhluk hidup lainnya. Tanpa etika dan suara hati, raga dan harta menjadi terasa tak bermakna. (Kahlin Gibran)



**MANUSIA HARUS MENGGUNAKAN
ETIKA DAN MENDENGAR SUARA
HATI DALAM SETIAP LANGKAHNYA,
TERMASUK SAAT MENJALANKAN
AKTIVITAS BISNIS**

5



ETIKA

adalah pertimbangan moral untuk
memilih antara:

- perbuatan BAIK dan BURUK
- perbuatan BENAR dan SALAH
- perbuatan yang BOLEH dan TIDAK BOLEH.



Bila pertimbangan moral itu
dikaitkan dengan aktivitas
bisnis, disebut dengan
ETIKA BISNIS

7

MENGAPA PERLU ETIKA BISNIS?

Dalam bisnis sering terjadi pertentangan batin para pelaku bisnis, yaitu:

- (1) Pertentangan antara “tindakan” dengan “hasil/akibat”.
Contoh: tindakan baik, tetapi akibatnya buruk.
- (2) Pertentangan antara “keputusan” dengan “risiko”.
Contoh: keputusan baik, tetapi risikonya buruk.

9



**FAKTOR ETIKA SANGAT
BERPERAN UNTUK MENENTUKAN
PILIHAN: BAIK ATAU BURUK**

11

PERLU DISADARI:

- **ETIKA BISNIS** lebih mengutamakan pertimbangan moral daripada pertimbangan hukum.
- Perbuatan yang benar secara moral belum tentu benar secara hukum.



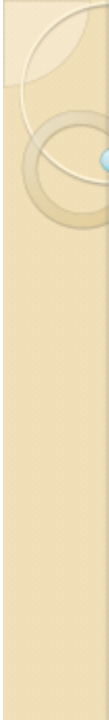
**KITA HARUS BIJAK MEN-
GUNAKAN PERTIMBANGAN
MORAL DALAM MELAKUKAN
SUATU PERBUATAN**

13

KEPADA SIAPA ETIKA BISNIS HARUS DITERAPKAN?



15



° Etika Bisnis harus diterapkan kepada semua pihak:

- Pesaing
- Pelanggan / Konsumen/ Pembeli
- Pemasok
- Kreditor / Pemberi Pinjaman
- Pemerintah
- Masyarakat

17



° CONTOH MASALAH ETIKA BISNIS TERHADAP PESAING:

- Penggunaan “nama dagang” tanpa ijin
- Menjelek-jelekkan pesaing di hadapan pelanggan
- Merekrut karyawan pesaing dengan janji imbalan lebih tinggi
- Membeli seluruh produk pesaing yang ada di pasar, kemudian mengedarkannya kembali dalam keadaan rusak
- Menjelek-jelekkan produk pesaing (secara tidak langsung) melalui tayangan iklan.

19



MASALAH ETIKA BISNIS TERHADAP KONSUMEN:

- Menyembunyikan cacat barang yang dijual
- Memberikan layanan tidak sesuai dengan yang dijanjikan
- Diskriminasi layanan terhadap pelanggan
- Mengurangi ukuran atau timbangan
- Mengaburkan tanggal kadaluarsa suatu produk
- Sengaja mengganti uang kembalian dengan produk lain, dengan alasan tidak ada uang receh

21



MASALAH ETIKA BISNIS TERHADAP PEMASOK:

- Menunda pembayaran yang berkepanjangan
- Menyuaip petugas pemasok agar selalu diutamakan dalam pasokan
- Membeli produk secara ilegal dari petugas pemasok

MASALAH ETIKA BISNIS TERHADAP PEMBERI PINJAMAN:

- Mengangsur kredit tidak tepat pada waktunya
- Menggunakan dana kredit tidak sesuai dengan kesepakatan kredit
- Menyampaikan laporan kemajuan usaha secara tidak benar

23

MASALAH ETIKA BISNIS TERHADAP PEMERINTAH:

- Tidak melaporkan kegiatan usahanya kepada instansi yang berwenang
- Menyuap petugas pajak agar memperoleh keringanan pembayaran pajak
- Menyampaikan informasi usaha secara tidak benar

MASALAH ETIKA BISNIS TERHADAP MASYARAKAT:

- Membuang limbah sembarangan
- Menimbulkan polusi dan suara bising yang mengganggu
- Tidak peduli pada lingkungan

25

Catatan Penutup:

Jika anda ingin makmur satu tahun, tanamlah gandum. Jika anda ingin makmur sepuluh tahun, tanamlah pohon. Jika anda ingin makmur sepanjang masa, tanamlah kebaikan. (Confucius)



TERIMA KASIH

27

PEMBUKUAN TRANSAKSI KEUANGAN



Tim Pengabdian kepada Masyarakat
LP2M STIESIA Surabaya

PEMBUKUAN

- Hakikat dari PEMBUKUAN adalah MENCATAT.
- Yang dibukukan (dicatat) adalah transaksi atau kejadian keuangan.
- Transaksi keuangan yang sangat penting untuk dicatat adalah:
 - Penerimaan uang
 - Pengeluaran uang

MENGAPA PERLU PENCATATAN?

- Agar penerimaan dan pengeluaran uang dapat diawasi dan dikendalikan.
- Agar dapat menghitung laba (rugi) usaha dengan benar.
- Agar dapat menilai apakah laba (rugi) yang diperoleh dari usaha: “wajar” atau “tidak wajar” (rasional atau tidak rasional)
- Agar dapat diketahui kemajuan usaha dari waktu ke waktu.

APAKAH PENCATATAN ITU SULIT?

- Mencatat transaksi keuangan usaha itu tidak sulit, karena:
 - Mencatat adalah seni --- disesuaikan dengan kreasi dan kecakapan orang yang mencatat.
 - Mencatat bersifat naluriah --- kebutuhan manusia untuk mengingat, karena manusia mudah lupa.

BAGAIMANA BENTUK CATATAN YANG BAIK?

- Tidak ada bentuk catatan yang baku (standar), karena bentuk catatan dapat berbeda-beda.
- Semua bentuk catatan adalah baik, dan yang penting:
 - dapat merekam data/informasi yang diperlukan.
 - dapat dipahami dan diterapkan oleh orang yang mencatat.

Contoh Bentuk Buku Catatan Keuangan

Usaha "Rejeki Lancar" Surabaya
BUKU PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS

Tanggal	Keterangan	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo

Contoh Transaksi Keuangan Usaha

Transaksi keuangan Usaha “Rejeki Lancar” pada bulan Mei 2015 adalah sebagai berikut:

- 1 Mei 2015 : Saldo uang kas untuk usaha Rp35.000.000.
- 2 Mei 2015 : Membeli bahan baku dan bahan pembantu untuk produksi Rp2.000.000
- 4 Mei 2015 : Membeli peralatan produksi Rp1.000.000
- 7 Mei 2015 : Menerima pendapatan dari hasil penjualan Rp3.500.000.
- 15 Mei 2015 : Membeli bahan baku dan bahan pembantu untuk produksi Rp2.500.000
- 17 Mei 2015 : Bayar biaya listrik Rp250.000

- 20 Mei 2015 : Menerima pendapatan dari hasil penjualan Rp4.750.000.
- 25 Mei 2015 : Membeli bahan baku dan bahan pembantu untuk produksi Rp2.500.000
- 29 Mei 2015 : Membayar gaji karyawan Rp2.000.000
- 30 Mei 2015 : Menerima pendapatan dari hasil penjualan Rp5.500.000.
- 31 Mei 2015 : Menerima pinjaman dari Bank Rp10.000.000

**CATATLAH TRANSAKSI KEUANGAN
TERSEBUT KE DALAM BUKU PENERIMAAN
DAN PENGELUARAN KAS**

Pencatatan Transaksi Keuangan Usaha

Usaha "Rejeki Lancar" Surabaya
BUKU PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS

Tanggal	Keterangan	Penerimaan	Pengeluaran	Saldo
1 Mei	Saldo		
2 Mei	Beli bahan baku dan pembantu	
4 Mei	Beli peralatan	
7 Mei	Pendapatan dari penjualan
15 Mei	Beli bahan baku dan pembantu	
17 Mei	Bayar biaya listrik	
20 Mei	Pendapatan dari penjualan
25 Mei	Beli bahan baku dan pembantu	
29 Mei	Bayar gaji karyawan	
30 Mei	Pendapatan dari penjualan
31 Mei	Menerima pinjaman dari Bank
	JUMLAH	

Perhitungan Laba (Rugi) Usaha

- Perhitungan laba (rugi) usaha dapat dibuat berdasarkan Buku Penerimaan dan Pengeluaran Kas yang telah dibuat.
- Laba (Rugi) dihitung dari selisih antara Pendapatan dan Biaya

- Hal yang perlu diperhatikan dalam menghitung Laba (Rugi):
 - Penerimaan kas yang bukan pendapatan tidak boleh dilaporkan sebagai pendapatan
 - Pengeluaran kas yang bukan biaya tidak boleh dilaporkan sebagai biaya.

**SUSUNLAH LAPORAN LABA-RUGI
USAHA “REJEKI LANCAR”
PADA BULAN MEI 2015**

Administrasi Keuangan Usaha

21

Perhitungan Laba-Rugi Usaha

Usaha “Rejeki Lancar” Surabaya
PERHITUNGAN LABA-RUGI
Bulan Mei 2015

Pendapatan dari penjualan
Biaya-biaya:	
Bahan baku dan bahan pembantu
Biaya listrik
Gaji karyawan
Jumlah biaya
 Laba (Rugi) Usaha	



Administrasi Keuangan Usaha

23

LAMPIRAN 5

FOTO KEGIATAN



